

ABSTRAK

Saluang dendang merupakan salah satu ensambel musik tradisi di Daerah Darek Minangkabau. *Saluang dendang* dihadirkan sebagai media hiburan bagi masyarakat Minangkabau yang berlangsung “*samalam suntuak*” yaitu setelah isya, sampai menjelang subuh. Kesenian ini biasanya dimainkan saat upacara adat, pesta perkawinan, *alek nagari*, dan lain sebagainya. *Saluang dendang* membawakan repertoar lagu dalam kelompok lagu bersifat *ratok*, setengah tiang, dan suka ria atau gembira. *Saluang* dipakai untuk mengiringi dendang yang terdiri dari beberapa orang *pedandang* baik laki-laki dan perempuan.

Salah satu dendang yang berperan penting sebagai pembuka dalam petunjukan *saluang dendang* adalah dendang *singgalang*. Dendang *singgalang* berasal dari Nagari Singgalang Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Salah satu dendang *singgalang* yaitu repertoar *singgalang rago-ragoan* ini dijadikan komposisi musik baru dengan warna baru tanpa menghilangkan keaslian *dendang* itu sendiri dengan menggunakan metode pendekatan tradisi. Pengkarya akan membuat komposisi musik dengan mengembangkan tiga nada yang dimiliki oleh *dendang singgalang rago-ragoan* menjadi beberapa nada. Kemudian dari pola ritmenya, pengkarya akan menggarap perubahan ketukan *down beat* dan *up beat* yang dijadikan sebagai benang merah dalam penggarapan. *Kamek* diartikan sebagai sesuatu yang cantik, manis. *Tigo* diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti tiga. Karena dalam *dendang singgalang rago-ragoan* ini hanya menggunakan tiga nada, yang dapat menghasilkan suatu melodi yang indah. Ini adalah alasan pengkarya memberikan judul karya komposisi ini “*Kamek Tigo*”.

Kata kunci : *Saluang Dendang, Singgalang Rago-ragoan, Kamek Tigo.*

ABSTRACT

Saluang dendang is the traditional musical ensembles in the Minangkabau Darek Region. Saluang dendang is presented as a medium of entertainment for the Minangkabau community which takes place "samalam suntuak" after Isha, until before dawn. This art is usually played during traditional ceremonies, weddings, nagari alek, and so on. Saluang dendang performs a repertoire of songs in groups of songs that are ratok, half-masted, and joyful or happy. Saluang is used to accompany the dance consisting of several male and female dancers.

One of the songs that plays an important role as an opening in the saluang dendang performance is the singgalang dance. Singgalang song comes from Nagari Singgalang, X Koto District, Tanah Datar Regency, West Sumatra. One of the songs of singgalang, namely the repertoire of singgalang rago-ragoan, is used as a new musical composition with new colors without losing the authenticity of the dance itself using a traditional approach. The artist will make a musical composition by changing the three tones of dendang singgalang rago-ragoan into several notes. Then from the rhythm pattern, the artist will work on changes to the down beat and up beat, which are used as a common thread in the production. Kamek is defined as something beautiful, sweet. Tigo is interpreted in Indonesian means three. Because in this singgalang rago-ragoan song, only three scales are used, which can produce a beautiful melody. This is the reason the author gave the title of this composition work "Kamek Tigo".

Keywords: *Saluang Dendang, Singgalang Rago-ragoan, Kamek Tigo.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
GLOSARIUM	xiii
ABSTRAK DAN KATA KUNCI	xvii
SINOPSIS	xix
BAB I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	6
D. Tinjauan Karya	7
E. Landasan Teori	8
BAB II. Konsep dan Metode Penciptaan	11
A. Konsep Penciptaan	11
B. Kajian Sumber Penciptaan	14
C. Gaya dan Genre Pertunjukan	17
D. Metode Penciptaan	18
BAB III. Deskripsi Karya	22
BAB IV. Penutup	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	36
DAFTAR NARASUMBER	56
DISKOGRAFI	57